

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus (*case study*) digunakan untuk mengkaji lebih dalam seseorang atau kelompok yang memiliki kasus tertentu, untuk mengungkap faktor penyebab terjadinya kasus (Salim dan Haidir, 2019, hlm. 50). Selaras dengan hal tersebut Sugiyono (2016, hlm. 11) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif kasus dapat berasal dari hasil dokumentasi, evaluasi, pengamatan awal dilapangan, pernyataan pihak yang terpercaya karena terkait dengan kasus. Selanjutnya dalam penelitian kualitatif Salim dan Haidir juga menyatakan bahwa peneliti dapat meneliti secara keseluruhan pihak-pihak yang terkait secara mendalam, dengan hasil pandangan subjektif sehingga dalam prosesnya menghubungkan berbagai faktor mulai dari subjek penelitian (siswa), pihak sekolah (guru dan kepala sekolah) bahkan orang tua semua itu merupakan kelebihan dan kekurangan dari pendekatan studi kasus yang hasilnya tidak menguji hipotesis tetapi melahirkan hipotesis.

B. Metode Penelitian

Metode merupakan cara ilmiah yang digunakan oleh peneliti dalam proses menemukan data (Sugiyono, 2016, hlm. 8). Metode kualitatif yang bersifat naturalistik merupakan metode yang dapat menghasilkan teori mendalam yang ketepatannya tergantung pada penafsiran peneliti saat menganalisis data yang ditemukan, sehingga adanya judgment penelitian dalam penafsiran data sangat diperlukan Sujana (dalam Rukajat, 2018, hlm. 3). Selaras dengan pendapat tersebut Sugiyono (2016, hlm. 6) menyatakan bahwa metode survey digunakan untuk mendapatkan data naturalistik dalam prosesnya peneliti mengumpulkan di lapangan bersama subjek penelitian sebagai sumber data tetapi peneliti memberikan perlakuan dalam pengumpulan data boleh berupa kuesioner, tes, wawancara. Selaras dengan pendapat tersebut menurut Mariyaningsih, N., dan Hidayati, M (2018, hlm. 10) metode merupakan suatu cara yang digunakan oleh guru untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, dalam proses KBM membaca pemahaman guru kelas V SDN 3

Nagri Kaler telah menggunakan pembelajaran Multiliterasi yang diketahui oleh peneliti saat pelaksanaan bimbingan dengan guru kelas pada minggu pertama kegiatan PPLSP

C. Partisipan dan Tempat Penelitian

Menurut Sugiono (2016, hlm. 11) peneliti kualitatif memiliki hubungan dekat dengan subjek yang diteliti karena peneliti sebagai *human register* dalam kegiatan observasi, wawancara mendalam maka peneliti harus mengenali subjek sebagai pemberi data. Berdasarkan pendapat tersebut peneliti menentukan lokasi di SDN 3 Nagri Kaler Jl. Veteran Gg. H. Firdaus No.12 Nagrikaler Purwakata dan rumah siswa menggunakan teknik *non probability sampling* dan jenis sample yang dipilih adalah *purposive sampling*, selaras dengan Guetterman (dalam Marzoan, 2020, hlm. 201) bahwa ukuran sampel berdasarkan kekayaan deskripsi dan informasi. Peneliti menentukan subjek yang memiliki kekayaan informasi yang dapat mendukung keabsahan data penelitian dimana sample di pilih berdasarkan pertimbangan 1. Lokasi jarak yang memungkinkan akses mudah 2. Lima siswa SD kelas V dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah dua orang DF, OZ, dan jenis kelamin perempuan berjumlah tiga orang AI, AN, MR. 3. Kelima siswa yang memiliki kesulitan dalam membaca pemahaman dalam pembelajaran multiliterasi dan bersedia untuk dianalisis kemampuan membaca pemahamannya 4. Guru kelas V SD, 5 Orang tua siswa kelas V SD.

Berdasarkan pendapat Sugiono (2016, hlm. 207) peneliti kualitatif memiliki gejala yang menyeluruh sehingga penelitian dilakukan dalam segala situasi interaksi yang sinergis meliputi tempat, pelaku, aktifitas yang saling berinteraksi. Dengan adanya pemahaman tersebut maka peneliti turut menjadikan orang tua, guru, dan kepala sekolah sebagai responden sehingga menemukan jawaban dari rumusan masalah dan sudah seyogyanya tugas orang tua membimbing anak selama usia wajib belajar dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 7 ayat 2 dan peran orang tua di rumah bersama anak tersebut dapat mendukung pengumpulan data.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan teknik dan instrumen yang digunakan dalam proses penelitian Saripudin (2019, hlm. 27-28) sebagai langkah strategis dalam penelitian, karena tujuan utama adalah mendapatkan data. Guest dkk, Krysik &

Finn (dalam Purwanto, 2020, hlm. 4) menyatakan bahwa proses penelitian studi kasus terdapat kegiatan wawancara kepada responden untuk menemukan informasi hingga tidak ada informasi lainnya. Maka teknik pengumpulan data yang akan dilakukan peneliti adalah wawancara semi struktur kepada lima sample siswa kelas V SD yang telah ditentukan oleh wali kelas sesuai kendala yang dimiliki dalam kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran multiliterasi, orang tua kelima siswa kelas V SD, wali kelas V SD.

Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Sugiono, 2016, hlm. 11) Instrumen pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dianggap sebagai kunci utama yang memiliki karakteristik yang dilakukan pada kondisi yang alamiah. Terdapat dua jenis tes yang dapat digunakan untuk menguji kemampuan membaca siswa sekolah dasar, yaitu tes pemahaman kalimat dan tes pemahaman wacana (Hasan, 2017, hlm. 249). Untuk tes pemahaman kalimat untuk kelas rendah dan tes pemahaman wacana bersifat integrative artinya, banyak aspek yang dapat diukur dengan menggunakan tes ini, misalnya, penguasaan kosakata, penggunaan struktur, dan pemahaman isi wacana untuk kelas tinggi.

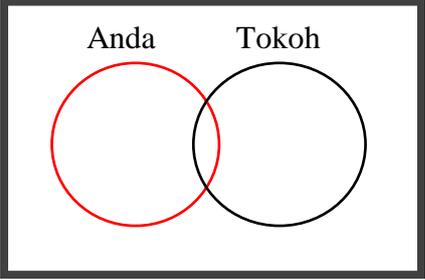
1. Tes

Tes pemahaman wacana meliputi pengukuran kemampuan pemahaan literal, pemahaman inferensial/interpretatif, pemahaman kritis, pemahaman kreatif mengacu pada teori Anderson dan Krathwohl (dalam Abidin 2016, hlm. 148) dan kata kerja operasional domain kognitif Morrison (dalam Abidin, 2016, hlm. 149) yakni wujud soal dalam bentuk uraian sebagai berikut.

1) Indikator kemampuan membaca pemahaman

Tabel 3. 1 Indikator Tes Kemampuan Membaca Pemahaman dalam Pembelajaran Multiliterasi.

No	Kemampuan membaca pemahaman	Indikator
1.	Kemampuan Literal (C1)	1) Menyebutkan apa yang dilakukan oleh pihak sekutu pada peristiwa yang disajikan sesuai judul video tersebut.

		<p>2) Menyebutkan siapa tokoh pahlawan Indonesia yang berperan dalam peristiwa tersebut</p> <p>3) Menyebutkan kapan peristiwa tersebut terjadi.</p> <p>4) Menyebutkan dimana lokasi peristiwa tersebut terjadi</p> <p>5) Menyebutkan bagaimana peristiwa tersebut terjadi.</p> <p>6) Menyebutkan alasan mengapa peristiwa tersebut terjadi.</p>
2.	Kemampuan Inferensial/Interpretatif (C2, C3)	<p>7) Menceritakan kembali peristiwa tersebut dan nilai moral yang dapat diteladani dengan bahasa sendiri secara tertulis.</p> <p>8) Membuat sketsa wajah tokoh yang dikagumi dan menuliskan bagian menarik dari peristiwa.</p>
3.	Kemampuan Kritis (C4,C5)	<p>9) Membuat suatu diagram venn yang berisi perbandingan sifat yang dimiliki tokoh utama dengan anda</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p>Gruber (dalam Dalman, 2021, hlm. 108)</p>
4.	Kemampuan Kreatif (C6)	10) Membuat desain <i>mind mapping</i> yang berisi informasi dari peristiwa dengan penyajian

		yang menarik dan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
--	--	--

2) Kisi-kisi penyusunan soal esai menurut Abidin (2016, hlm. 151)

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Penyusunan Soal Esai Tes Kemampuan Membaca Pemahaman dalam Pembelajaran Multiliterasi

No	Doma in kognit if	Jenis pengetahuan dan Indikator	Tingkat kesukaran			Jumlah butir
			Sukar	Sedang	Mudah	
1	C1	Pemahaman literal (5W + 1H)			6	6
2	C2,C3	Pemahaman Inferensial/Interpre tatif (menceritakan kembali peristiwa dan nilai moral yang dapat diteladani secara tertulis, mengambarkan sketsa wajah tokoh yang dikagumi dan menuliskan bagian peristiwa yang menarik)		2		2
3	C4,C5	Pemahaman Kritis (membuat diagram lingkaran yang berisi perbandingan sifat tokoh pahlawan dengan anda)		1		1

4	C6	Pemahaman Kreatif (Membuat desain <i>mind mapping</i> yang berisi informasi dari peristiwa dengan penyajian yang menarik dan bahasa Indonesia yang baik dan benar).	1			1
Jumlah Butir			1	3	6	10

3) Rubik penilaian soal esai menurut Abidin (2016, hlm. 152)

Tabel 3. 3 Rubik Penilaian Soal Esai Tes Kemampuan Membaca Pemahaman dalam Pembelajaran Multiliterasi

No	Domain kognitif	Indikator pemahaman	Skor	Deskriptor
1.	Mengingat (C1)	Kemampuan Literal	4	Mampu menyebutkan apa, siapa, kapan, dimana, bagaimana, mengapa peristiwa tersebut terjadi sesuai video dokumenter yang telah di tonton dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
			3	Mampu menyebutkan apa, siapa, kapan, dimana, bagaimana, mengapa peristiwa tersebut terjadi walaupun belum sesuai video dokumenter yang telah di tonton dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

			2	Mampu menyebutkan apa, siapa, kapan, dimana, bagaimana, mengapa peristiwa tersebut terjadi walaupun tidak lengkap dan masih tidak menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
			1	Belum mampu menyebutkan apa, siapa, kapan, dimana, bagaimana, mengapa peristiwa tersebut terjadi sesuai video dokumenter yang telah di tonton dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sehingga memerlukan bimbingan guru.
2.	Memahami dan mengaplikasikan (C2, C3)	Kemampuan Inferensial/ Interpretatif	4	Mampu menceritakan kembali seluruh peristiwa tersebut dan nilai moral yang dapat diteladani serta menggambarkan sketsa wajah tokoh yang dikagumi dengan bahasa sendiri secara tertulis dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
			3	Mampu menceritakan kembali peristiwa dan nilai moral yang dapat diteladani serta menggambarkan sketsa wajah tokoh yang dikagumi walaupun tidak menyeluruh dengan bahasa sendiri secara tertulis

				serta penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
			2	Mampu menceritakan kembali peristiwa tersebut dan nilai moral yang dapat diteladani serta menggambarkan sketsa wajah tokoh yang dikagumi dengan bahasa sendiri secara tertulis walaupun walaupun tidak lengkap dan tidak menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
			1	Belum mampu menceritakan kembali peristiwa tersebut dan nilai moral yang dapat diteladani serta menggambarkan sketsa wajah tokoh yang dikagumi dengan bahasa sendiri secara tertulis serta penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Sehingga memerlukan bimbingan guru.
3.	Menganalisis dan mengevaluasi (C4,C5)	Kemampuan kritis	4	Mampu menuliskan bagian menarik dari peristiwa dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar kemudian membuat suatu diagram venn yang berisi perbandingan 3 sifat yang dimiliki tokoh utama dengan anda
			3	Mampu menuliskan bagian menarik dari peristiwa

				walaupun belum sesuai video dokumenter yang telah di tonton dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar kemudian membuat suatu diagram venn yang berisi perbandingan 2 sifat yang dimiliki tokoh utama dengan anda
			2	Mampu menuliskan bagian menarik dari peristiwa walaupun tidak lengkap dan tidak menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar kemudian membuat suatu diagram venn yang berisi perbandingan 1 sifat tokoh utama dengan anda
			1	Belum mampu menuliskan bagian menarik dari peristiwa kemudian membuat suatu diagram venn yang berisi perbandingan sifat yang dimiliki tokoh utama dengan anda, sehingga memerlukan bimbingan guru.

4.	Mencipta (C6)	Kemampuan kreatif	4	Mampu membuat desain <i>mind mapping</i> yang berisi informasi penting dari peristiwa dengan penyajian yang menarik dan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai video dokumenter.
			3	Mampu membuat desain <i>mind mapping</i> yang berisi informasi penting dari peristiwa dengan penyajian yang menarik walaupun belum menggunakan bahasa yang Indonesia yang baik dan benar sesuai video dokumenter.
			2	Mampu membuat desain <i>mind mapping</i> yang berisi informasi dari peristiwa dengan penyajian yang menarik dan bahasa Indonesia yang baik dan benar walaupun belum lengkap dan tidak sesuai dengan video dokumenter
			1	Belum mampu membuat desain <i>mind mapping</i> yang berisi informasi dari peristiwa dengan penyajian yang menarik dan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai video dokumenter, sehingga memerlukan bimbingan guru.

Keterangan penskoran

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor total}} \times 4 \text{ (skala 4)}$$

Abidin (2016, hlm. 152)

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor total}} \times 10 \text{ (skala 10)}$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor total}} \times 100 \text{ (skala 100)}$$

Abidin (2016, hlm. 145)

Penafsiran skor siswa

Tabel 3. 4 Penafsiran Skor Tes Peserta Kemampuan Membaca Pemahaman dalam Pembelajaran Multiliterasi Siswa

Sangat baik	3,20-4,00	80-100
Baik	2,80-3,19	70-69
Cukup	2,40-2,79	60-69
Kurang	Kurang dari 2,40	Kurang dari 60%

Abidin (2016, hlm. 152)

4) Kisi-kisi soal esai tes

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Soal Sesuai Media Ajar dan Deskripsi

No Soal	Media ajar video dokumenter	Indikator pemahaman	Deskripsi

<p>1.</p>	 <p>Gambar 3. 1 Tayangan Video Dokumenter Seri Pahlawan Indonesia Mohammad Toha sebagai Indikator Pemahaman Literal</p>  <p>Gambar 3. 2 Tayangan Video Dokumenter Seri Pahlawan Indonesia Mohammad Toha sebagai Indikator Pemahaman Literal</p>  <p>Gambar 3. 3 Tayangan Video Dokumenter Seri Pahlawan Indonesia Mohammad Toha sebagai Indikator Pemahaman Literal</p>	<p>Pemahaman literal (C1)</p>	<p>1) Peristiwa apa yang pernah terjadi di kota Bandung?</p>
<p>2.</p>	 <p>Gambar 3. 4 Tayangan Wajah Tokoh Pahlawan Indonesia Kolonel Abduel Haris Nasution dalam video dokumenter Seri Pahlawan Indonesia Mohammad Toha</p>		<p>2) Siapa tokoh pahlawan Indonesia yang berperan dalam peristiwa tersebut</p>

	 <p>MOHAMMAD TOHA Mohamad Toha, usianya masih 19 tahun</p> <p><i>Gambar 3. 5 Tayangan Wajah Tokoh Pahlawan Indonesia Mohammad Toha dalam video dokumenter Seri Pahlawan Indonesia Mohammad Toha</i></p>  <p>MOHAMMAD TOHA DAN MOHAMMAD RAMDAN memerintahkan Mohamad Toha dan Mohamad Ramdan</p> <p><i>Gambar 3. 6 Tayangan Nama Lengkap Tokoh Pahlawan Indonesia Mohammad Toha dan Mohammad Ramdan dalam video dokumenter Seri Pahlawan Indonesia Mohammad Toha</i></p>	Pemahaman literal (C1)	
3.	 <p>BANDUNG LAUTAN API 24 Maret selalu dikenang sebagai Hari Bandung Lautan Api</p> <p><i>Gambar 3. 7 Tayangan Tanggal untuk Mengenang Peristiwa Bandung Lautan Api dalam video dokumenter Seri Pahlawan Indonesia Mohammad Toha</i></p>		3) Kapan peristiwa Bandung Lautan Api terjadi?
4.	 <p>GUDANG SENJATA BELANDA DI DAYEUH KOLOT termasuk gudang senjata Belanda di Dayeuh Kolot, Bandung Selatan</p> <p><i>Gambar 3. 8 Tayangan Nama Lokasi Penyimpanan Mesiu Sekutu yang diledakan oleh Mohammad Toha dan Mohammad Ramdan dalam video dokumenter Seri Pahlawan Indonesia Mohammad Toha.</i></p>		4) Dimanakah lokasi yang disebutkan oleh Majelis Persatuan Perjuangan Periangan untuk di bumi hanguskan

	 <p>Muhammad Toha berhasil meledakkan gudang tersebut dengan dinamit</p> <p><i>Gambar 3. 9 Tayangan Lokasi Gudang Mesiu Sekutu Setelah diledakkan Oleh Mohammad Toha dan Mohammad Ramdan dalam video dokumenter Seri Pahlawan Indonesia Mohammad Toha.</i></p>  <p>Gudang besar itu terbakar bersama dirinya</p> <p><i>Gambar 3. 10 Tayangan Lokasi Gudang Mesiu Sekutu yang Menewaskan Mohammad Toha dan Mohammad Ramdan dalam video dokumenter Seri Pahlawan Indonesia Mohammad Toha.</i></p>	Pemahaman literal (C1)	sehingga menewaskan dua pahlawan Indonesia?
5.	 <p>mereka tidak rela meninggalkan Bandung selatan secara utuh</p> <p><i>Gambar 3. 11 Tayangan Perasaan Rakyat Bandung saat Mendengar Ultimatum Sekutu Untuk di paksa Meninggalkan kota Bandung</i></p>		5) Bagaimana perasaan rakyat Bandung saat ultimatum sekutu dibacakan?
6.	 <p>Tentara sekutu menyampaikan ultimatum</p> <p><i>Gambar 3. 12 Tayangan Tanggal Sekutu Memberikan Ultimatum Kepada Rakyat Bandung</i></p>		6) Mengapa peristiwa Bandung Lautan Api tersebut terjadi ?



Gambar 3. 13 Tayangan Sekutu Menuntut Tentara Republik Indonesia



Gambar 3. 14 Tayangan Ultimatum Sekutu untuk Mengosongkan Bandung Selatan dalam video dokumenter Seri Pahlawan Indonesia Mohammad Toha.



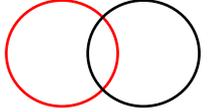
Gambar 3. 15 Tayangan Hasil Musyawarah Majelis Persatuan Perjuangan Priangan



Gambar 3. 16 Tayangan Hasil Musyawarah Majelis Persatuan Perjuangan Priangan untuk Membumi Hanguskan kota Bandung

Pemahaman
literal
(C1)

<p>7.dan 8.</p>	 <p><i>Gambar 3. 17 Tayangan Nilai Moral Pengorbanan Mohammad Toha dan Mohammad Ramdan dalam video dokumenter Seri Pahlawan Indonesia Mohammad Toha</i></p>  <p><i>Gambar 3. 18 Tayangan Nilai Moral Pengorbanan Mohammad Toha dan Mohammad Ramdan dalam video dokumenter Seri Pahlawan Indonesia Mohammad Toha</i></p>  <p><i>Gambar 3. 19 Tayangan Nilai Moral Pengorbanan Mohammad Toha dan Mohammad Ramdan dalam video dokumenter Seri Pahlawan Indonesia Mohammad Toha</i></p>  <p><i>Gambar 3. 20 Tayangan Nilai Moral dalam video dokumenter Seri Pahlawan Indonesia Mohammad Toha</i></p>	<p>Pemahaman Inferensial/ Interpretatif (C2,C3)</p>	<p>7) Ceritakanlah kembali peristiwa tersebut dan nilai moral apa saja yang dapat diteladani dengan bahasa sendiri secara tertulis!</p> <p>8) Buatlah sketsa wajah tokoh yang dikagumi dan menuliskan bagian menarik dari peristiwa!</p>
---------------------	---	---	--

<p>9.</p>	 <p>Gambar 3. 21 Tayangan sifat Mohammad Toha</p>  <p>Gambar 3. 22 Tayangan sifat Mohammad Toha</p>  <p>Gambar 3. 23 Tayangan sifat Mohammad Toha</p>	<p>Pemahaman kritis (C4,C5)</p>	<p>9) Buatlah suatu diagram venn yang berisi perbandingan sifat yang dimiliki tokoh utama dengan anda</p> <div data-bbox="1126 748 1361 981" style="border: 2px solid black; padding: 5px;"> <p style="text-align: center;">Anda Tokoh</p>  </div> <p>Gruber (dalam Dalman, 2021, hlm. 108)</p>
<p>10.</p>		<p>Pemahaman kreatif (C6)</p>	<p>10) Buatlah desain <i>mind mapping</i> yang berisi informasi dari peristiwa dengan penyajian yang menarik dan bahasa</p>

			Indonesia yang baik dan benar!
--	--	--	--------------------------------------

2. Wawancara

Wawancara semi struktur untuk narasumber berpendapat dan memberikan gagasan secara terbuka, Peneliti menyimak secara detail dan mencatat seluruh informasi yang dinyatakan narasumber Sugiyono (2016, hlm. 233) untuk memperoleh keabsahan data peneliti juga mewawancarai orang tua, guru, dan kepala sekolah. Kegiatan wawancara dapat dilakukan di tempat yang nyaman bagi responden Purwanto (2020, hlm. 4). Terdapat jenis jenis pertanyaan yang saling berkaitan dalam wawancara yaitu pertanyaan yang berhubungan dengan pengalaman, pendapat, perasaan, pengetahuan, kemampuan indera responden, latar belakang atau demografi kondisi kehidupan, usia, tempat lahir, pekerjaan dll responden Sugiyono (2016, hlm. 235). Menurut O'malley, J.M. (dalam Pierce, L.V Abidin, 2012, hlm. 124) terdapat beberapa pertanyaan wawancara yang dapat diberikan kepada siswa dengan menggunakan pertanyaan yang cenderung menilai diri sendiri seperti menanyakan tentang 1) Apa yang anda temukan dan pelajari dalam membaca?, 2) Bagaimana perasaan anda saat membaca?, 3) Apakah anda pembaca yang baik, 4) Upaya apa yang anda lakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca, 5) Upaya apa yang anda lakukan saat menemukan kata yang sukar untuk dipahami pada bacaan?. Selanjutnya untuk program membaca diluar kelas dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut, 1) Berapa lama anda membaca dalam satu hari apakah dilakukan setiap hari?, 2) Buku apa yang sering dibaca?, 3) Apakah anda suka membaca?, 4) Apa yang anda lakukan setelah membaca?, 5) Kapan anda bisa membaca, 6) Pernahkah anda menemukan kata yang sukar untuk dipahami pada bacaan, apa yang anda lakukan untuk memahaminya?. Berdasarkan pendapat sugiyono dan O'malley, J.M. dalam

Pierce,L.V tersebut tersusunlah kisi-kisi pertanyaan untuk melaksanakan wawancara berikut.

Tabel 3. 6 Kisi-kisi pedoman wawancara bersama siswa kelas V SDN 3 Nagri Kaler

No.	Jenis Pertanyaan	Jumlah butir pertanyaan	Jumlah butir pertanyaan	Jumlah butir pertanyaan	Jumlah butir pertanyaan
1.	Latar belakang dan demografi	3	3	3	1
2.	Pengalaman	10	4	6	1
3.	Pendapat	3	1	3	2
4.	Indera	2	2	2	2
5.	Perasaan	1	2	1	1
6.	Pengetahuan	7	2	2	5
Total butir pertanyaan wawancara untuk siswa kelas V SDN 3 Nagri Kaler		26			
Total butir pertanyaan wawancara untuk orang tua siswa kelas V SDN 3 Nagri Kaler			14		
Total butir pertanyaan wawancara untuk wali kelas V SDN 3 Nagri Kaler				17	
Total butir pertanyaan wawancara untuk kepala sekolah SDN 3 Nagri Kaler					12

- a. Wawancara dengan orang tua lima orang siswa kelas V SDN 3 Negeri Kaler
Menurut regulasi UU No. 20 Tahun 2003 Bab IV Hak Dan Kewajiban Warga Negara, Orang Tua, Masyarakat, dan Pemerintah, Bagian Kedua Hak dan Kewajiban Orang Tua Pasal 7 ayat 1 Orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya dan Orang tua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya. Selaras dengan regulasi tersebut Danim (2017, hlm. 55) menyatakan bahwa fungsi orang tua adalah mengasuh anak dengan menkontrol dan memberi kehangatan, Orang tua yang ketat cenderung kehangatan rendah, orang tua demokratis memiliki kontrol yang sedang dan kehangatan tinggi, orang tua yang permisif cenderung kontrol rendah dan kehangatan tinggi sehingga anak berlebihan bertindak sesuka hati. Berdasarkan regulasi dan pendapat tersebut, tersusunlah pertanyaan wawancara yang dikombinasikan dengan pedoman jenis pertanyaan wawancara oleh Sugiyono (2016, hlm. 235)
- b. Wawancara dengan Wali kelas lima orang siswa V SDN 03 Nagri kaler
Guru yang memiliki potensi menjawab tuntutan zaman tercermin dari profesional yang telah dimiliki sehingga mampu mewujudkan sekolah multiliterasi. Darling hammod, Nicholass, Lang dan evan (dalam Abidin, 2015, hlm. 352) menyatakan bahwa guru memiliki kemampuan dalam mengelola konten pembelajaran, konsep pembelajaran sesuai kompetensi dalam KBM, guru juga memiliki kemampuan dalam KBM, memiliki kemampuan komunikasi interpersonal yang mengetahui segala kebutuhan siswa dan sekolah, memiliki keteguhan untuk bertanggung jawab. Berdasarkan pernyataan tersebut disusul pertanyaan dengan pedoman jenis pertanyaan wawancara oleh Sugiyono (2016, hlm. 235).
- c. Wawancara dengan kepala sekolah SDN 3 Nagri Kaler
Darling Hammod (dalam Abidin, 2015, hlm. 354) menyatakan kepala sekolah memiliki pengaruh dalam sekolah multiliterasi dengan melakukan langkah berikut, 1. Menentukan tujuan masa depan sekolah yang berprestasi, 2. Aksi dan reaksi langsung dalam program sekolah dengan kolaborasi dan dukungan seluruh warga sekolah, 3. Memonitor pengembangan SDM untuk

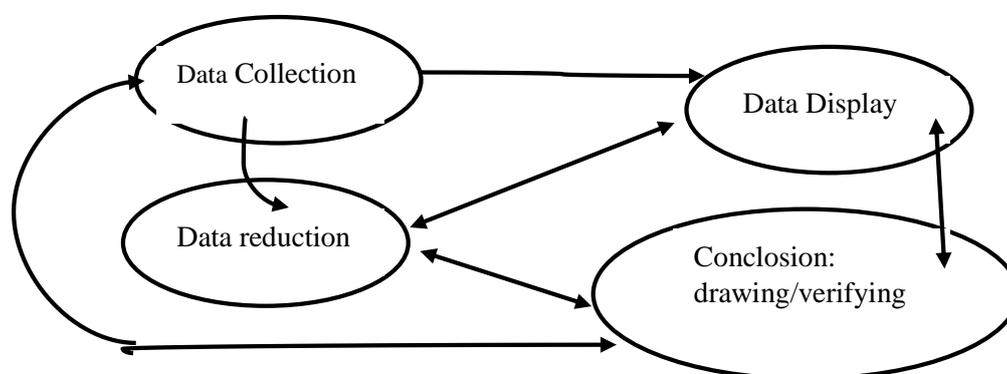
peningkatan pembelajaran, 4. Rutin mengadakan rapat evaluasi 5. monitoring perkembangan belajar siswa, 6. Memberi penyuluhan aturan norma sekolah dan harapan kepada seluruh warga sekolah. dan terdapat program sekolah yang bersifat fleksibel dapat dilakukan dalam kondisi apapun membudayakan multiliterasi di sekolah. Berdasarkan pernyataan Darling tersebut disusul pertanyaan sesuai dengan pedoman jenis pertanyaan wawancara oleh Sugiyono (2016, hlm. 235).

3. Dokumentasi

Terdapat dua jenis dokumen yaitu 1) Dokumen berbentuk tulisan meliputi catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan., 2) Dokumen berbentuk gambar meliputi foto, dan sketsa. Bogdan (dalam Sugiyono, 2016, hlm. 240) menyatakan bahwa keberadaan dokumen sangat berguna sebagai bukti peristiwa yang telah dilalui. Berdasarkan pendapat Bogdan tersebut maka dokumentasi secara tertulis yang dihasilkan melalui jawaban tes siswa dan dokumentasi berupa foto pelaksanaan kegiatan penelitian diperlukan adanya guna menjamin kredibilitas penelitian analisis kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran multiliterasi siswa kelas V SDN 3 Nagri Kaler.

E. Analisis Data

Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2016, hlm. 246) menyatakan analisis data merupakan cara berfikir untuk pengujian secara sistematis dalam menentukan dan menemukan keterkaitan antar bagian dan keseluruhan.



Gambar 3. 24 Komponen dalam menganalisis data (*interactive model*)

Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2016, hlm. 247)

Berdasarkan alur analisis data tersebut dapat dirincikan tahap-tahap yang harus dilakukan oleh peneliti kualitatif yakni sebagai berikut.

1. Tahap Reduksi data

Merupakan proses pemilihan dan penyederhanaan data berupa kategori huruf besar, huruf kecil dan simbol agar memudahkan, selaras dengan penadapat Miles dan Huberman catatan di dapatkan selama proses penelitian secara *continue* dan proses reduksi data di dapatkan setelah peneliti menentukan masalah , subjek dan desain penelitian sampai kepada tahap pengumpulan data. Dalam prosesnya peneliti mengumpulkan semua data dengan kode agar mudah mengklasifikasikan atau menentukan tingkat urgensi data. Pemilahan data secara teliti dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Misalnya dalam proses wawancara peneliti menggunakan kode khusus sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Kode Khusus dalam Wawancara

Kode saat tanya jawab wawancara	Kode untuk responden
P (Peneliti)	Kepala sekolah (KS)
R (Responden)	Wali kelas (WK)
	Orang tua
	Responden 1 (DF)
	Responden 2 (OZ)
	Responden 3 (AI)
	Responden 4 (AN)
	Responden 5 (MR)

2. *Display* data atau penyajian data

Dilakukan berdasarkan hasil mereduksi data kemudian memilah data tahap selanjutnya adalah menyajikan data dengan rinci berupa narasi atau deskriptif dan table sesuai dengan kajian teori dan hasil yang ditemukan agar peneliti mendapatkan hasil yang sesuai display data merupakan cara penelitian kualitatif untuk mendapatkan data yang valid.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data

Dilakukan setelah penyajian data atau display data sampai menuai hasil data valid, kemudian peneliti mengikhtisarkan seluruh data, tahap membuat kesimpulan merupakan tahap yang paling sukar dalam proses pengelolaan data

karena kesimpulan merupakan tahap akhir sehingga harus dibuat agar dapat teruji validitasnya, dalam proses pengujian validitas dilakukan dengan proses triangulasi data dimana secara terus menerus membandingkan data yang ditemukan kemudian memberikan laporan kepada pembimbing untuk meninjau ulang laporan hasil data temuan peneliti dalam pembuatan kesimpulan dan telah di verifikasi keabsahannya sehingga dapat di pertanggung jawabkan.